

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat proses magang berlangsung di *Alinea.id*, penulis mendapatkan posisi sebagai penulis kanal media *feature* gaya hidup. Pada proses kerja sehari-hari, penulis berada di bawah bimbingan dari Fandy Hutari, selaku editor dari kanal media gaya hidup dari media daring *Alinea.id*. Selain itu penulis juga terkadang mendapatkan bimbingan dari Christian yang juga merupakan bagian dari editor berita *feature* dari *Alinea.id*.

Pada saat proses magang berlangsung, Fandy Hutari selaku pembimbing lapangan utama, ia terus memberikan arahan untuk topik yang akan dikerjakan pada harinya. Selain itu, Fandy Hutari juga sangat terbuka untuk berbagai macam ide dan masukan mengenai topik bahasan lainnya yang sedang naik dan ramai diperbincangkan. Proses kerja dimulai dari penulis yang mencari topik yang sekiranya bisa dikerjakan. Pada saat sampai di kantor *Alinea* yang beralamat di Gedung Citadel, Jakarta Timur, penulis langsung memberikan *term of reference* (TOR) yang berisikan kerangka topik. Pada TOR tersebut biasanya terdiri dari tiga paragraf kecil yang akan menjadi awal, isi dan penutup pada artikel nantinya.

Setelah TOR diterima, direvisi dan disetujui oleh Fandy Hutari selaku *editor* dari kanal berita gaya hidup *Alinea.id*, penulis langsung membuat dan mengajukan beberapa rancangan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber nantinya. Kemudian penulis mulai menyusun beberapa *list* pertanyaan juga yang terdiri dari pertanyaan untuk narasumber utama, kemudian didukung dengan tanggapan ahli menanggapi dari fenomena yang sedang terjadi.

Setiap harinya, penulis diberikan tugas untuk memproduksi satu buah artikel. Setelah proses TOR, pertanyaan, dan *list* narasumber diterima oleh Fandy Hutari, penulis masuk kepada tahapan proses produksi dengan wawancara. Penulis mulai melakukan pendekatan dengan para narasumber potensial yang sekiranya bisa memberikan pendapat dan masukannya terhadap topik yang sedang digarap.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Selama proses dari kerja magang sebagai penulis karya *feature* dari Alinea.id berlangsung, terdapat beberapa tugas yang dikerjakan oleh penulis yang berkaitan dengan teori dan konsep dari ilmu Jurnalistik.

3.2.1. Tugas yang Dikerjakan

Pada saat proses magang berlangsung, penulis mendapatkan penempatan pada kanal media gaya hidup di Alinea.id. Dalam kesehariannya, penulis memulai dengan mencari topik yang sedang ramai diperbincangkan pada media sosial. Untuk pencarian topik, penulis bisa juga menggunakan media internasional, juga media sosial seperti Folkative untuk melihat pergerakan dari pembaca berita dan *press release* yang disebarakan kepada beberapa rekan media. Semua pemilihan ini tentunya juga sudah melalui arahan dan persetujuan dari Fandy hutari selaku editor dari kanal gaya hidup.

Setiap harinya penulis diminta untuk membuat satu buah artikel dengan ketentuan 800 kata per harinya. Dalam satu artikel ini biasanya memuat antara dua hingga tiga narasumber yang akan menceritakan sesuai keahlian dan pengetahuannya. Untuk waktu bekerja biasanya penulis mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 sore. Namun, waktu ini bisa saja melebar karena faktor narasumber yang meminta untuk menggeser waktu wawancaranya atau waktu liputan yang cukup lama durasinya.

Penulis diwajibkan untuk masuk selama lima hari dalam seminggu. Waktu kerja juga tetap mengikuti tanggal merah dari kalender. Dengan kata lain, penulis akan tetap mendapatkan libur pada tanggal merah. Pada media Alinea.id, mereka juga menerapkan sistem kerja *hybrid*. Untuk mendapatkannya, penulis dapat mengajukan kepada kantor atau kantor yang akan memberikan jadwal kepada penulis untuk melakukan program kerja *hybrid* ketika memang dibutuhkan.



Gambar 3. 1 Contoh diskusi TOR dengan Fandy Hutari

Sumber: Data Penulis

Sebelum proses penulisan dimulai, biasanya penulis akan melakukan diskusi dalam bentuk TOR dengan Fandy Hutari melalui *personal chat* Whatsapp ketika Fandy Hutari sedang mendapatkan penugasan di luar atau secara langsung ketika di kantor.



Gambar 3. 2 Hasil akhir diskusi pertanyaan dan penyerahan kontak narasumber ahli.

Sumber: Data Penulis.

Setelah proses diskusi topik selesai, Fandy Hutari akan memberikan beberapa narasumber seperti para ahli kepada penulis untuk dimintai keterangan dan

pendapatnya. Ketika penulis sedang melakukan liputan lapangan, Fandy Hutari juga meminta beberapa foto berkaitan di lapangan yang sekiranya bisa digunakan.



Gambar 3. 3 Pengiriman hasil kepada Alinea.id

Sumber: Data Penulis.

Untuk pengiriman hasil biasanya dilakukan melalui email alineadotid@gmail.com berisi dua *file* yang berbeda pertama hasil artikel dan kedua hasil transkrip dengan beberapa narasumber artikel tersebut serta hasil foto jika itu memang liputan lapangan. Nantinya, Fandy Hutari akan memeriksa kembali hasil penulisan yang telah dilakukan dan memperbaiki kesalahan dan langsung menaikkan berita tersebut pada Alinea.id.

Alinea.id juga melakukan peninjauan setiap bulannya kepada penulis. Hal ini ditujukan untuk memberikan pembelajaran mengenai bagaimana proses penulisan artikel yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh media Alinea.id. Selain memberikan peninjauan, Fandy Hutari selaku editor dari kanal gaya hidup di Alinea.id mengajak semua rekan termasuk penulis untuk saling bertukar pikiran untuk membuat alur kerja menjadi lebih efisien lagi kedepannya.

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Magang Perusahaan

Minggu Ke-	Penugasan yang Dikerjakan
1. (1 Februari-7 Februari)	- Melakukan peliputan pada saat debat calon Presiden yang terakhir

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset pada media-media luar negeri seperti New York Post, The Guardian, dan CNN untuk melihat pergerakan berita media di luar negeri. - Melakukan pencarian narasumber, ahli untuk diwawancara. - Melakukan transkrip hasil wawancara dan menulis artikelnya.
2. (8 Februari-14 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian topik melalui media-media luar negeri seperti New York Post untuk mencari topik baru untuk kanal gaya hidup. - Melakukan peliputan kepada pameran acara God Bless di Jakarta. - Melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, ahli dan anggota dari pameran God Bless di Jakarta - Melakukan transkrip dan menulis artikelnya.
3. (15 Februari-20 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pencarian topik kepada media-media lokal seperti Kompas.id, Okezone, dan beberapa media lainnya untuk mencari topik baru. - Mengikuti perkembangan kasus yang sedang ramai diperbincangkan melalui media sosial seperti X (Twitter), Tik Tok, dan Instagram mengenai kasus <i>bullying</i> yang terjadi di sekolah Binus BSD. - Mewawancarai berbagai ahli dan narasumber terkait, dilanjutkan dengan

	transkrip hasil wawancara dan penulisan artikelnya.
4. (21 Februari-27 Februari)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dengan narasumber setelah berhasil menemukan narasumber pendukung mengenai topik kasus <i>bullying</i> di sekolah Binus. - Kembali mencari topik melalui kanal media luar seperti The Guardian, New York Post, dan beberapa media lainnya untuk pencarian topik. - Melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, transkrip hasil serta penulisan artikelnya.
5. (28 Februari-5 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi bulan pertama mengenai progres kerja sebagai penulis pada kanal gaya hidup di Alinea.id. - Memantau kebijakan baru mengenai rencana program makan siang gratis yang menggunakan dana BOS. - Melihat media-media lokal seperti Kompas.id dan Kompasiana sebagai inspirasi topik yang baru. - Melakukan wawancara dengan berbagai narasumber, melakukan transkrip serta menulis artikelnya.
6. (6 Maret-12 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset topik melalui media lokal seperti Kompas.id dan Okezone untuk mencari topik pembahasan yang baru. - Melihat keputusan KUA untuk melegalkan pernikahan beda agama.

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dan transkrip hasilnya.
7. (13 Maret-19 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari narasumber peternak kopi luwak di Bali melalui Instagram dan Tik Tok untuk dimintai keterangan mengenai tekanan dari aktivis luwak yang merasa bahwa hewan luwak tidak diperlakukan dengan selayaknya. - Mencari narasumber dokter untuk topik konsumsi minyak yang melonjak akibat takjil dan membahas bahaya konsumsi minyak berlebih untuk manusia. - Melakukan wawancara, transkrip hasil dan penulisannya.
8. (20 Maret-26 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan riset mengenai sampah plastik yang bisa dijual kembali sebagai pemasukan tambahan. Mencari <i>influencer</i> yang rutin mendaur ulang sampah. - Mencari perusahaan yang bergerak untuk mendaur ulang sampah menjadi barang yang memiliki nilai jual. - Melakukan transkrip wawancara dan penulisan artikelnya.
9. (27 Maret-2 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat pergerakan masyarakat mengenai film horor “Kiblat” yang sempat ditentang oleh masyarakat melalui Tik Tok, Instagram dan Twitter. - Mencari narasumber yang dapat mengomentari topik tersebut, dan melakukan wawancaranya.

	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dengan psikolog anak mengenai kasus kekerasan anak yang dialami oleh selebgram Aghnia Punjabi. - Melakukan penulisan artikel dan transkripnya. - Melakukan evaluasi rutin bulanan.
10. (3 April-9 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Memasuki topik lebaran, melakukan peliputan kepada ART Infal yang menggantikan art reguler. - Mencari narasumber Art Infal dan para penggunanya, serta melakukan wawancara. - Melakukan transkrip dan penulisannya.
11. (10 April-16 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari jurnal penelitian mengenai dampak negatif dari <i>game online</i> pada anak-anak. - Melakukan pencarian topik lainnya melalui New York Post dan The Guardian untuk topik penulisan ulang. - Melakukan wawancara dengan Kominfo mengenai kasus maraknya anak kecil yang bermain <i>game</i> tidak sesuai dengan usianya. - Melakukan transkrip hasil wawancara dan penulisan artikelnya.
12. (17 April-23 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengamatan atas unggahan dari Folkative mengenai “Indonesia menjadi negara dengan kasus pornografi anak paling tinggi”. Melakukan

	<p>pengamatan mengenai topik tersebut dan mencari narasumber ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dengan mahasiswa, pekerja, serta keluarga untuk topik lebaran “mereka yang memutuskan tidak pulang” - Melakukan transkrip dari hasil wawancara serta penulisannya.
13. (24 April-30 April)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi rutin setiap akhir bulan. - Mencari topik gabungan untuk materi topik penulisan ulang melalui media lokal dan internasional. - Mencari narasumber <i>influencer</i> yang bergerak pada pendakian gunung serta melakukan wawancara untuk menanggapi kasus kecelakaan turis asal negara China di Kawah Ijen. - Mencari dan melakukan wawancara dengan para WNI yang menikah dengan WNA. - Setelah mendapatkan narasumber dari Jerman dan Belgia, melakukan transkrip wawancara dan penulisan artikelnya.
14. (1 Mei-7 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peliputan di beberapa ruang terbuka hijau di Jakarta yang sudah tidak terawat. - Mencari dan mengatur jadwal wawancara dengan BMKG untuk wawancara

	<p>mengenai peningkatan suhu yang terjadi di wilayah Asia Tenggara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara serta transkrip dan penulisan.
15. (8 Mei-14 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati kebijakan baru dari pemerintah Gubernur DKI Jakarta mengenai penertiban parkir liar di wilayah DKI Jakarta. - Melakukan <i>follow up</i> mengenai putusan baru dari beberapa wilayah di Indonesia mengenai peraturan yang melarang dari program <i>study tour</i>. - Melakukan riset topik mengenai kecelakaan bus yang dialami siswa SMK yang terjadi di wilayah Ciater, Jawa Barat. - Melakukan wawancara, transkrip dan penulisan artikelnya.
16. (15 Mei-21 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti tren yang sedang ramai diperbincangkan mengenai kasus #Blockout2024 akibat dari Met Gala di Amerika Serikat. Melakukan wawancara dengan pemimpin geraka #Boikot2024Indonesia dan Ahli. - Mengamati kebijakan Baru Pemerintah DKI Jakarta mengenai rencana pembuatan pulau baru yang berasal dari sampah DKI dan sekitarnya. - Mencari mahasiswa yang membayar UKT Tinggi di Universitas Negeri dan berhasil

	<p>mendapat mahasiswa dari Universitas Udayana dan Universitas Padjadjaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara dengan seluruh narasumber terkait beserta ahli, melakukan transkrip dan penulisan artikel.
17. (22 Mei-27 Mei)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peliputan kecelakaan pesawat di BSD, mencari pengamat sekolah penerbangan sebagai ahli. - Melakukan penggalian topik mengenai kasus penguntit yang sudah melakukan aksinya selama 10 tahun dan <i>viral</i> di media sosial. - Mencari mahasiswa yang memilih untuk menjalankan pendidikannya di luar negeri. - Melakukan wawancara kepada seluruh narasumber dan ahli. Melanjutkan kepada proses transkrip dan penulisan artikel dari setiap topiknya. - Melakukan evaluasi terakhir, pihak Alinea.id memberikan masukan kepada penulis selama melakukan magang dan mengurus penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara.

Selama proses kerja magang berlangsung di Alinea.id, penulis telah membuat sebanyak 53 artikel. Pada setiap artikel yang dibuat, Alinea.id juga memiliki standarnya sendiri seperti setiap penulisannya harus memuat setidaknya minimal 800 kata dan dua narasumber dari kedua sisi yang berbeda. Hal ini ditujukan untuk menjaga nilai netralitas yang sudah dipegang kuat oleh Alinea.id sejak pertama kali dibangun. Topik yang

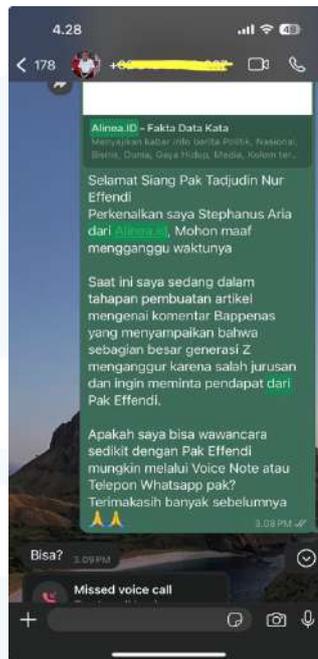
tersedia juga cukup beragam dimulai dari kesehatan, hiburan, lingkungan, dan masih banyak lagi.

Selama proses magang berlangsung, penulis juga sempat beberapa kali diberikan pekerjaan yang di luar dari tanggung jawabnya. Beberapa pekerjaannya seperti membantu dari *editing* video konten YouTube Alinea.id. Hal ini dikarenakan jumlah *editor* video yang masih kurang sehingga mengharuskan penulis untuk ikut membantu dari tugas *editor* yang memang di luar dari tanggung jawab penulis pada saat mendaftarkan diri untuk melaksanakan magang sebagai penulis. Namun, penulis bisa mendapatkan pengalaman baru dari pekerjaan yang ditambahkan ini. Penulis dapat mengasah kembali kemampuan dari *editing* video yang menjadi nilai tambah pada saat proses magang berlangsung.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

A. Artikel

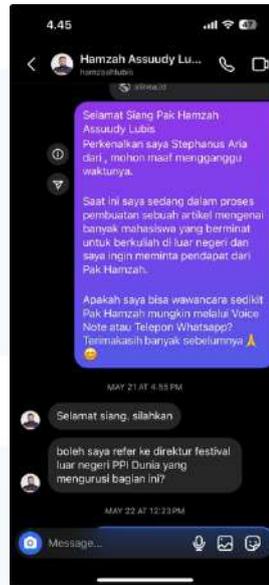
Selama kerja magang sebagai penulis artikel berlangsung, penulis memulai harinya dengan melakukan berbagai riset dari media sosial yang ada. Setelah penulis mendapatkan satu buah tema yang akan dikerjakan, penulis akan membuat sebuah kerangka artikel yang terdiri dari tiga paragraf yang biasa disebut dengan TOR (*Term of Reference*). Setelah TOR selesai dibuat, penulis akan menghubungi beberapa calon narasumber untuk menentukan tanggal wawancara.



Gambar 3. 4 Proses menghubungi narasumber untuk artikel

Sumber : Tangkapan layar

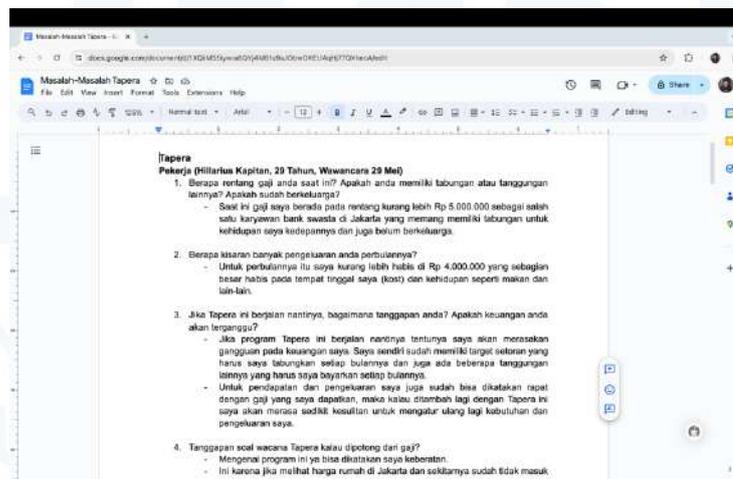
Pencarian narasumber sendiri juga cukup beragam. Penulis biasanya melakukan pencarian narasumber melalui dari artikel berita lainnya dengan topik berita yang serupa. Setelah melihat ahli yang berkomentar, penulis akan melakukan pencarian kontak melalui pencarian nama panjang ahli melalui kanal Google. Biasanya Google akan memberikan hasil seperti akun Instagram atau email dari ahli yang sedang dicari sebelumnya. Akhirnya penulis akan menghubungi ahli atau narasumber terkait melalui kontak pribadi yang telah ditemukan sebelumnya.



Gambar 3. 5 Menghubungi narasumber berdasarkan hasil pencarian Google.

Sumber: Data penulis

Selanjutnya, setelah mendapatkan persetujuan dari narasumber penulis akan melakukan wawancara sebagai salah satu penggalan data. Setelah penulis selesai melakukan wawancara, penulis langsung melakukan proses transkrip kepada setiap narasumber yang telah diwawancara sebelumnya. Namun, proses transkrip ini sedikit berbeda dari proses transkrip yang sudah dipelajari sebelumnya di universitas.



Gambar 3. 6 Contoh transkrip yang dilakukan oleh penulis.

Sumber: Data penulis

Sesuai arahan dari Fandy Hutari selaku editor dari kanal gaya hidup Alinea.id ia meminta untuk melakukan transkrip seperti gambar yang terlampir. Menurut Fandy Hutari, proses transkrip ini akan memudahkan dari pemeriksaan data yang akan dilakukan olehnya, mengingat Fandy Hutari tidak hanya memeriksa hasil artikel yang telah dibuat oleh penulis saja. Di dalam satu *file* yang sama, penulis juga akan melampirkan hasil jadi dari artikel yang telah dibuat.



Gambar 3. 7 Contoh hasil artikel yang sudah dibuat

Sumber : Data penulis

Setelah penulis selesai membuat artikel yang ada, penulis akan mengirimkan hasil dari penulisannya kepada Fandy Hutari. Pada awalnya penulis akan mengirimkan dalam dua *file* yang berbeda. Namun, pada akhirnya Fandy Hutari meminta untuk menggabungkan antara transkrip wawancara dan artikel menjadi satu halaman yang sama sehingga memudahkan proses pemeriksaan yang akan dilakukan, sebelum hasil akhirnya akan diunggah pada Alinea.id.

B. Konten Alinea.id

Selanjutnya penulis juga mendapatkan tugas untuk membantu pembuatan konten dari TikTok Alineadotid. Seiring dengan perkembangan teknologi, Alinea.id juga

ingin memperluas lagi jangkauannya dengan memanfaatkan kekuatan dari media sosial. Setelah selesai menulis artikel, penulis biasanya melanjutkan pekerjaannya untuk membuat skrip video Tiktok dari artikel yang baru saja dibuat. Hal ini ditujukan sehingga bisa menarik pembaca baru dari algoritma TikTok yang memang saat ini dinilai sebagai salah satu algoritma paling baik di media sosial.



Gambar 3. 8 Hasil Skrip naskah video TikTok

Sumber: Data Penulis

Setelah penulis selesai membuat sebuah skrip dari hasil artikel, penulis akan langsung mengirimkan hasilnya kepada Annisa Rahmawati. Annisa adalah orang yang bertanggung jawab dari bagian skrip video untuk Alinea.id, Tek.id, dan juga Digi Nusantara. Pengiriman skrip biasanya melalui Whatsapp pribadi dari Annisa. Untuk pembuatan skrip sendiri, penulis tidak memiliki *deadline* untuk pengerjaannya. Selama seminggu, biasanya penulis bisa mengirimkan sebanyak dua hingga tiga skrip video.

C. Konten Youtube

Selama proses magang berlangsung, penulis juga diminta untuk melakukan proses *editing* video. Untuk *editing* sendiri, penulis biasanya mendapatkan *editing* dari video Youtube saja. Penulis biasanya hanya diminta melakukan proses *editing cut to cut* saja. Dalam proses ini penulis diminta hanya membuang bagian-bagian yang tidak penting dan gambar yang goyang atau biasa disebut sebagai gambar *shaky* atau gambar yang bergoyang.

Proses ini penulis lakukan pada komputer Alinea.id yang menggunakan *software* dari Cap Cut untuk komputer. Konten yang biasa penulis terima adalah dari konten politik. Setelah selesai melakukan proses *cut to cut*, penulis biasanya diminta untuk menyimpan *file* tersebut dan nantinya akan dilanjutkan oleh *editor* video. Untuk pengerjaan *editing* ini biasanya penulis lakukan ketika waktu luang saja dan kembali mengasah kemampuan editing video yang penulis miliki.

3.2.3 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Selama program kerja magang berlangsung, penulis menemukan dua teori atau konsep yang relevan selama program kerja magang berlangsung. Konsep tersebut meliputi Jurnalisme Digital dan juga *Feature*.

3.2.3.1 Jurnalisme Digital

Fauzi (2021) menyampaikan bahwa jurnalisme digital adalah sebuah perkembangan dari jurnalisme konvensional. Jurnalisme konvensional yang dimaksud di sini adalah sebuah produk jurnalisme yang masih menggunakan media cetak. Karakteristik jurnalisme digital ini juga tidak luput dari kemudahan dalam mengaksesnya yang dapat diakses secara *real time* atau secara langsung.

Karakteristik ini tentunya sangat cocok dengan media Alinea.id yang sangat melekat pada penggunaan konektivitas dari internet. Alinea.id juga ikut memanfaatkan perkembangan zaman dalam cara penyebaran informasi yang juga didukung dengan tampilan format web dan gawai yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dalam webnya, Alinea.id juga menyediakan banyak

sekali informasi di dalamnya. Bahkan karena perkembangan yang pesat selama beberapa tahun terakhir, Alinea.id juga memisahkan salah satu kanalnya menjadi satu buah media yang masih baru dan dalam tuntunan dari Alinea.id.

Demi mendukung jurnalisme digital yang semakin kuat, Alinea.id juga telah melahirkan satu buah media baru yaitu Tek.id dengan fokus membahas perkembangan gawai seperti gawai, laptop dan masih banyak lagi. Tek.id saat ini masih memiliki kanal dalam Alinea.id namun dalam waktu dekat mereka direncanakan akan memiliki domain tersendiri sehingga tidak membingungkan para pembaca. Selain itu, Alinea.id saat ini juga sedang berada di dalam tahapan pengembangan aplikasi pribadi mereka. Harapannya dengan perkembangan ini, Alinea.id bisa mudah diakses melalui aplikasi yang bisa diunduh oleh masyarakat Indonesia dan tetap menyediakan informasi yang valid sesuai dengan fakta, data, kata yang sesuai dengan moto mereka.

3.2.3.2 Feature

Menurut buku *Jurnalisme Dasar* karya dari (Luwi Iswara, 2011) menjelaskan bahwa *feature* sendiri adalah sebuah berita yang sifatnya nonfiksi atau berdasarkan fakta. Kategori berita ini masuk kepada berita *soft news* seperti menekankan kepada unsur kemanusiaan. Dalam penulisan *feature* ini, penulis juga harus bisa untuk mengendalikan fakta yang ada. Dengan kata lain, tepi penulisan ini akan lebih menekankan kepada sisi *human interest* mengenai suatu topik yang ada dan tetap didukung dengan fakta.

Dalam buku ini juga menjelaskan beberapa jenis tipe dari berita *feature*. Maka Luwi Iswara dalam bukunya yang berjudul *Jurnalisme Dasar* (2011) menyampaikan terdapat beberapa tipe berita *feature* yang meluti:

1. *Bright*

Tipe penulisan ini biasanya juga sering disebutkan dengan *brite*. *Brite* sendiri adalah sebuah tulisan yang tidak panjang yang menyangkut

kepada unsur kemanusiaan atau *human interest* dan ditulis dengan gaya anekdot dan terdapat klimaks pada akhir cerita.

2. *News Feature*

Tipe ini adalah sebuah berita yang tujuan akhirnya adalah menyampaikan sebuah berita namun dikemas dengan sebuah cerita atau ilustrasi. Seperti contoh sebuah berita mengenai sebuah kebijakan baru dari pemerintah menyangkut Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) maka di dalam berita tersebut akan terdapat seorang individu atau keluarga yang bercerita mengenai latar belakang keluarganya yang mungkin akan terkena dari dampak potongan wajib dari program Tapera tersebut.

3. Sketsa Kepribadian atau Profil

Tipe ini biasanya lebih mencakup sebuah kepribadian, seperti contoh melakukan peliputan kepada seseorang yang sedang yang memiliki hobi untuk mendaur ulang sampah menjadi barang guna yang baru. Pada karya ini biasanya sosok tersebut juga bisa menjadi inspirasi untuk para pembaca.

4. *Service feature*

Tipe penulisan ini akan bercerita mengenai sebuah penyelesaian masalah. Tipe ini akan menjawab mengenai masalah sehari-hari yang mungkin dialami oleh para pembaca. Tipe-tipe topik ini seperti bagaimana cara mendidik anak yang baik atau rekomendasi mengenai berkebun atau menabung yang baik untuk keuangan kita. Tipe penulisannya juga lebih rendah hati yang berorientasi kepada para pembaca.

Konsep *feature* ini juga sangat penting bagi penulis. Hal ini dikarenakan sesuai juga dengan sektor penugasan yang didapat penulis selama proses kerja magang berlangsung. Selama proses magang berlangsung selama beberapa bulan, sebagian besar penulisan yang dilakukan, hampir setengah dari artikel yang telah diproduksi memuat unsur dari konsep berita *feature* juga.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang yang berlangsung dari awal Februari hingga awal Juni ini tentunya juga terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi ketika sedang dalam masa penugasan yang meliputi:

1. Narasumber yang terkadang tidak membalas pesan dari penulis ketika wawancara akan berlangsung. Sehingga proses penulisan harus diundur lagi karena narasumber belum memberikan jawaban atau tanggapan yang dibutuhkan pada artikel nantinya.
2. Dalam menulis, beberapa kali penulis mengalami berita gagal terbit karena terlewat momentumnya. Hal ini disebabkan karena topik berita tersebut sudah di klarifikasi kembali atau sudah tidak relevan.
3. Beberapa kali penulis masih kesulitan untuk menyesuaikan standar penulisan yang sudah ditetapkan oleh Alinea.id.

3.4. Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Pada kendala yang telah disebutkan sebelumnya tentunya ada beberapa solusi yang telah penulis lakukan yang meliputi:

1. Penulis menyiapkan beberapa narasumber cadangan, sehingga ketika salah satu narasumber tidak memberikan jawaban penulis bisa langsung menghubungi narasumber lainnya.
2. Penulis banyak melakukan riset mengenai topik tersebut serta berdiskusi dengan Fandy Hutari untuk memastikan topik tersebut masih relevan untuk dibahas.
3. Penulis mendapatkan bimbingan mengani kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat penulisan dan melakukan evaluasi bulanan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A